

berlangsungnya pembelajaran IPA dikelas V serta pembagian angket. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar IPA sebelum diberikan tindakan dan sesudah diberikan tindakan.

Kegiatan pra siklus ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 22 Oktober 2016. Pada kegiatan ini peneliti belum melakukan tindakan penelitian di kelas V MINU Durungbedug dengan menerapkan strategi pembelajaran *planted question* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Akan tetapi peneliti hanya melakukan wawancara dan observasi tanpa melakukan tindakan perbaikan.

Wawancara ini pertamakali dilakukan dengan Bapak H. Nasiruddin, M.Pd selaku kepala sekolah serta diawali dengan pemberian surat izin untuk mengadakan penelitian di kelas V MINU Durungbedug guna membantu melengkapi data penelitian tindakan kelas yang sedang peneliti laksanakan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan didapatkan hasil tentang jumlah siswa kelas V, buku pelajaran yang digunakan serta latar belakang siswa-siswa kelas V yang dirasa bermasalah.

Wawancara ini kemudian dilanjutkan kepada Bapak Jamal selaku guru kelas V yang mengajar mata pelajaran IPA. Adapun hasil yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Jamal diketahui ada beberapa kendala yang dilakukan saat proses pembelajaran dilakukan, yang berakibat pada kurangnya minat belajar siswa. Kendala tersebut diantaranya dari kekurangan guru yang mengakui bahwa pada saat mengajar hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media ataupun strategi

Pada penelitian ini, siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Januari 2017 pada pukul 09.30 sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit atau 2 jam pelajaran dengan jumlah total 25 siswa. Ada 4 tahapan dalam siklus I ini. Tahapan-tahapan tersebut yakni sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti dan guru kolaborator menentukan waktu yang disepakati untuk melaksanakan siklus I. Peneliti dan guru kolaborator menentukan waktu yang disepakati terlebih dahulu untuk melaksanakan siklus I. Berdasarkan hasil diskusi bersama guru disepakati bahwa penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dalam tiap siklusnya terdiri dari satu pertemuan dengan durasi waktu 2x35 menit. Selain itu, peneliti beserta guru kolaborator juga menyepakati bahwa siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2017. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas V MINU Durungbedug Candi Sidoarjo dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan menerapkan strategi *planted question* untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA dengan materi daur air.

Pada penelitian ini, data-data yang terkait minat belajar siswa diperoleh dari hasil angket minat belajar siswa yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Sedangkan untuk data yang terkait dengan penerapan strategi pembelajaran *planted question* dalam melaksanakan proses pembelajaran IPA diperoleh dari hasil lembar observasi guru dan siswa.

Setelah ditentukan waktu untuk melaksanakan penelitian ini, adapun tahapan-tahapan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis standart kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan pada siswa. Standart Kompetensi (SK) pada penelitian ini adalah “Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam” dengan Kompetensi Dasar (KD) “Mendeskrripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya”.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran IPA materi daur air. RPP ini disusun untuk 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit atau 2 jam pelajaran. Materi yang diambil pada siklus I ini yaitu tentang daur air yang meliputi kegunaan air, siklus air dan kegiatan manusia yang mempengaruhi siklus air dengan dikembangkan menggunakan strategi *planted question* yang telah divalidasi.
- 3) Menyiapkan sumber belajar.
- 4) Menyiapkan perangkat yang diperlukan dalam penggunaan strategi *planted question*.
- 5) Menyiapkan media yang cocok untuk mengoptimalkan penerapan strategi *planted question*.
- 6) Menyiapkan lembar kerja untuk siswa.
- 7) Membuat lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

- 8) Menyiapkan kuesioner angket yang berkaitan dengan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.

Berdasarkan rencana yang akan dilaksanakan peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang dilaksanakan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah sesuai maka siklus dihentikan, jika belum sesuai maka siklus selanjutnya akan direncanakan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagaimana yang telah tertulis diatas.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Siklus I ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada jam ke 5 dan 6 yaitu setelah istirahat tepatnya pada hari Sabtu tanggal 14 Januari 2017 yang dimulai pada pukul 09.30 sampai 10.30 WIB. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan di ruang kelas V MINU Durungbedug Candi Sidoarjo. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaksana sedangkan guru sebagai observer sekaligus pembimbing dalam melaksanakan tindakan kegiatan penelitian ini. Mata pelajaran yang dilakukan perbaikan adalah mata pelajaran IPA.

Sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran, guru beserta peneliti menyiapkan alat untuk menunjang strategi pembelajaran yang digunakan. Diantaranya menyiapkan sumber belajar, media pembelajaran, absensi, lembar kerja siswa, instrumen angket, serta pertanyaan yang sudah disiapkan. Selain itu, hal yang dilakukan terlebih dahulu sebelum guru dan peneliti masuk ke dalam kelas adalah guru

Guru : Baiklah sekarang kita akan mempelajari bagaimana terbentuknya air, supaya kita mengerti bagaimana cara memanfaatkan air dengan baik dalam kehidupan kita sehari-hari.

Selanjutnya guru menjelaskan materi daur air dengan menggunakan media kartu gambar, yang meliputi gambar-gambar sungai, air, awan, matahari, laut dan segala sesuatu yang mempengaruhi siklus terbentuknya air. Guru menunjukkan kartu gambar tersebut dengan cara menempelnya di kertas manila, kemudian menempelkannya di papan tulis, sehingga memungkinkan seluruh siswa yang ada di kelas V juga bisa mengamati gambar tersebut.

Guru selanjutnya menjelaskan materi daur air tersebut. Akan tetapi, ditengah-tengah menjelaskan materi ada satu siswa yang masih belum faham tentang penggunaan strategi pembelajaran *planted question*. Siswa tersebut menanyakan pertanyaan yang sudah diberikan oleh guru. Sehingga mengganggu penjelasan guru dalam menyampaikan materi daur air.

Langkah selanjutnya adalah guru akan menerapkan strategi *planted question*. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti. Kemudian guru mengangkat buku pegangannya sebagai instruksi bahwa siswa yang mendapat petunjuk bertanya tiba saatnya untuk bertanya. Setelah guru menjawab pertanyaan dari siswa kemudian guru memberikan kesempatan bertanya

lagi kepada siswa tanpa menggunakan instruksi dan hasilnya tidak ada yang bertanya.

Guru mengulangi hal tersebut dengan menerapkan strategi *planted question* kembali dan selanjutnya guru menggunakan instruksi yaitu memegang hidung, akhirnya siswa yang diberikan instruksi tersebut bertanya sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru saat jam istirahat berlangsung tadi. Setelah semua pertanyaan sudah dijawab oleh guru, selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Sebelum siswa mengerjakan soal tersebut guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan soal tersebut.

Setelah kegiatan tersebut dilakukan guru dan siswa mengoreksi bersama tugas yang telah dikerjakan, kemudian siswa mengumpulkan tugas yang telah dikoreksi bersama dan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan bersama-sama siswa tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya yang dilakukan guru adalah memberikan kesempatan bertanya lagi kepada siswa yang penerapannya diluar penggunaan strategi *planted question*. Hasilnya tidak ada satupun siswa yang bertanya. Sesudah hal tersebut dilakukan guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan dilanjutkan dengan kegiatan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah kegiatan berdo'a selesai, guru mengucapkan salam kepada siswa dan siswa menjawab salam dari guru.

dikarenakan dalam menerapkan strategi tersebut tidak berjalan dengan baik, kendalanya ada salah satu siswa yang belum faham bagaimana cara menggunakan strategi tersebut.

Selain itu, pelaksanaan siklus I yang tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada, karena sebenarnya kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 09.20 tetapi dalam pelaksanaannya dimulai pada pukul 09.30 dikarenakan guru mata pelajaran IPA memotong waktu untuk memperkenalkan peneliti kepada siswa kelas V. Kendala selain itu adalah peneliti belum bisa mengendalikan siswa dengan baik tanpa bantuan dari guru mata pelajaran IPA.

Sedangkan untuk hasil observasi kegiatan siswa mendapatkan 75% dengan kriteria cukup, namun ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi pada saat menerapkan penggunaan strategi *planted question*, supaya anak-anak lebih faham lagi untuk menjalankan strategi tersebut.

Hasil penelitian ini belum dikatakan maksimal karena minat belajar siswa belum mencapai target minimal yaitu 75%. Hal tersebut terbukti pada analisis butir angket, ada beberapa indikator minat yang belum tercapai. Indikator tersebut adalah masih kurangnya keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA.

Dari kendala yang dialami pada saat siklus I, peneliti beserta guru mata pelajaran IPA kelas V MINU Durungbedug sepakat untuk

pembelajaran tersebut berpedoman pada hasil penelitian yang ada pada siklus I. Dalam siklus I tersebut terdapat beberapa kendala diantaranya yaitu, kurang aktifnya siswa dalam menjawab pertanyaan dan bertanya, pengondisian kelas yang masih memerlukan banyak sekali perbaikan, dan kesalahan salah satu siswa yang masih belum faham dalam menerapkan strategi *planted question* sehingga dalam mengaplikasikan strategi tersebut tidak tepat pada waktunya. Maka dari itu, dalam langkah-langkah pembelajaran yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II ini, peneliti menambahkan kegiatan untuk menjawab dan bertanya secara cepat tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan materi daur air dan membuat papan rangking pembelajaran dengan mengumpulkan bintang yang banyak. Jadi, siswa yang sudah berani bertanya akan diberikan bintang dan dikumpulkan pada papan rangking tersebut dan untuk siswa yang mendapatkan bintang yang paling banyak akan mendapatkan reward tersendiri dari guru.

- 2) Menyiapkan lembar observasi yang meliputi lembar observasi guru dan siswa.
- 3) Menyiapkan media gambar yang berbeda dengan media gambar yang ada pada siklus I. Dimana pada siklus I peneliti hanya membuat satu gambar yang ditempel di papan tulis. Untuk siklus II ini peneliti membuat media gambar dengan model pewayangan yang diberi tangkai pada masing-masing gambar.

- 4) Menyiapkan lembar angket minat belajar siswa sebanyak jumlah siswa kelas V.

Berdasarkan rencana yang telah dilaksanakan maka peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang dilakukannya sudah sesuai harapan atau belum, maka dilakukannya siklus II ini. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu apabila prosentase minat belajar siswa kelas V sebesar $>76\%$ dengan kategori minat tinggi. Aktifitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran sesuai RPP memperoleh skor minimal 81 dan aktifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP memperoleh skor minimal 85.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini, pelaksanaan akan dilaksanakan satu kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2017. Pelaksanaan pembelajaran didasarkan pada RPP yang telah disusun berdasarkan siklus II ini. Seperti halnya pada siklus I, guru mata pelajaran bertugas untuk menjadi observer dan peneliti bertugas sebagai pengajar.

Pelaksanaan dalam siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus I. Hanya ada sedikit tambahan dalam kegiatan pembelajarannya, yaitu dengan adanya kegiatan bertanya jawab secara cepat dan penggunaan media gambar yang berbeda dengan siklus I. Dalam pelaksanaan siklus II ini siswa yang diberikan pertanyaan rekayasa dengan strategi *planted question* tersebut bisa menerapkannya dengan baik dan siswa merasa

tersebut juga digambarkan bahwa aktifitas guru saat siklus I mencapai skor 82. Pada saat pelaksanaan siklus I guru sudah cukup baik dalam menerapkan strategi *planted question* di kegiatan pembelajaran. Namun, guru masih merasa kurang dalam menjelaskan, karena pada saat pembelajaran ada salah satu siswa yang belum faham dalam penggunaan strategi *planted question*.

Pada saat pelaksanaan siklus II aktifitas guru meningkat dengan skor 86. Meningkatnya skor aktifitas guru disebabkan guru memberikan reward sebuah bintang, selain itu juga karena media yang digunakan guru lebih menarik dari pada siklus I, sehingga siswa merasa tertarik dengan pembelajaran yang sedang berlangsung dan siswa berani bertanya dengan baik.

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas belajar siswa dan aktifitas guru pada saat pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *planted question* mengalami peningkatan dari mulai siklus I hingga siklus II. Dengan adanya peningkatan aktifitas belajar siswa dan guru saat pembelajaran IPA materi daur air menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan strategi *planted question* berdampak positif.

2. Pembahasan Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Daur Air di Siswa Kelas V MINU Durungbedug setelah Menggunakan Strategi *Planted Question*

Dengan meningkatnya aktifitas siswa seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya akan berpengaruh dengan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA materi daur air dengan menggunakan strategi *planted question*. Hal ini dapat dibuktikan dari gambar grafik berikut ini:

Gambar 4.2
Grafik Nilai Rata-Rata Minat Belajar Siswa



Dari gambar grafik di atas dapat dijelaskan bahwa pada saat pra siklus hasil persentase minat belajar siswa sebesar 40%. Sedangkan pada saat siklus I mencapai 64% dan pada saat siklus II sebesar 80%. Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA mengalami peningkatan dari mulai pra siklus, siklus I hingga siklus II. Dengan adanya peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran IPA materi daur air dengan menggunakan strategi *planted question* dapat meningkatkan minat belajar siswa.